BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Kondisi Pertanian Tanaman Pangan Di Provinsi Jawa Barat

Provinsi Jawa Barat memiliki luas sebesar 3.584.644,92 hektar, dengan kondisi topografis beragam. Wilayah Provinsi Jawa Barat yang berada pada ketinggian 0-25 meter di atas permukaan laut (dpl) adalah seluas 330.946,92 hektar, 312.037,34 hektar berada pada ketinggian 25-100 meter dpl, 650.086,65 hektar berada pada 100-500 meter dpl, 585.348,37 hektar berada pada ketinggian 500-1000 meter dpl dan 284.022,53 hektar berada pada ketinggian 1000 meter lebih dpl.

Secara administratif, pada tahun 2008 Provinsi Jawa Barat terdiri dari 26 kabupaten dan kota, yang terbagi dalam 17 kabupaten dan 9 kota, yaitu : Kabupaten Bogor, Sukabumi, Cianjur, Bandung, Bandung Barat, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Kuningan, Cirebon, Majalengka, Sumedang, Indramayu,Subang, Purwakarta, Karawang, Bekasi, serta Kota Bogor, Sukabumi, Bandung,Cirebon, Bekasi, Depok, Cimahi, Tasikmalaya dan Banjar.

Pertanian di Provinsi Jawa Barat secara umum memiliki potensi yang besar dan variatif, dan didukung oleh kondisi agroekosistem yang cocok untuk pengembangan komoditas pertanian dalam arti luas (tanaman pangan, ternak,ikan, dan hutan). Jawa Barat sebagai produsen 40 (empat puluh) komoditas agribisnis terbesar di Indonesia, khususnya komoditas padi yang memberikan kontribusi 18 % terhadap produksi padi nasional. Sektor pertanian juga memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi yaitu rata-rata sebesar 29,65 persen dari

jumlah penduduk bekerja, meskipun presentase penyerapannya cenderung menurun. Namun hubungan antar subsistem pertanian dan sektor lain (linkages) belum sepenuhnya menunjukkan sinergitas pada skala lokal, regional dan nasional,hal ini tercermin dari pengembangan agroindustri yang belum optimal dalam pengolahan dan pemasarannya. Pengembangan yang bersifat sektoral pada sistem pertanian serta ketidaksiapan dalam menghadapi persaingan global merupakan kendala yang masih dihadapi sektor pertanian.

3.2 Gambaran Umum Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

3.2.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Visi :

Mengacu pada Kebijakan Pola Dasar Pembangunan Provinsi Jawa Barat maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat telah merumuskan dan menetapkan RENSTRA (Rencana Strategis) tahun 2008 – 2013 yang dituangkan dalam visi.

" Mewujudkan Petani Jawa Barat yang Mandiri, Dinamis dan Sejahtera ".

Misi :

Mengacu pada visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat di atas, maka Dinas PertanianTanaman Pangan Provinsi Jawa Barat menetapkan misinya, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas dan Produktifitas Sumber Daya Manusia Pertanian
2. Meningkatkan Produksi dalam rangka Mendukung Ketahanan Pangan.
3. Meningkatkan Daya Saing dan Nilai Tambah Produk Pertanian

4. Meningkatkan Sarana Produksi Pertanian
5. Meningkatkan Kemitraan dengan Stake Holder dan Terobosan Pemasaran Produk Pertanian
6. Mewujudkan kelestarian Sumber Daya Alam Melalui Pembangunan Pertanian Yang Berwawasan Lingkungan.

3.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pertanian tanaman pangan berdasarkan azas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Berdasarkan tugas pokok tesebut Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat, memiliki empat fungsi diantaranya adalah:

1. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha;
2. Penyelenggaraan urusan pertanian tanaman pangan meliputi sumberdaya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha;
3. Penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas pertanian tanaman pangan meliputi sumber daya, produksi tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan bina usaha
4. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPT

Sedangkan tugas pokok yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Barat dilakukan sesuai dengan tugasnya masing-masing, setiap bagaian mempunyai masing-masing tugas pokok. Tugas pokok tersebut dapat di lihat sebagai berikut:

1. Kepala Dinas: Menyelenggarakan perumusan, penetapan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan tugas pokok Dinas serta mengkoordinasikan dan membina UPTD.
2. Sekretaris : Menyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program Dinas, pengkajian perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum.
3. Kepala Sub Bag Perencanaan dan Program : Melaksanakan koordinasi perencanaan dan penyusunan Program Dinas.
4. Kepala sub bag Keuangan : Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan dilingkungan Dinas.
5. Kepala Sub Bag Kepegawaian Dan Umum : Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, ketatalaksanaan, umum dan perlengkapan.
6. Kepala Bidang Sumber Daya : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi sumberdaya pertanian.
    6.1 Kepala Seksi Sarana dan Permodalan : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi sarana dan akses permodalan.

6.2 Kepala Seksi Kelembagaan Pertanian : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi kelembagaan pertanian.

6.3 Kepala Seksi Tata Guna Lahan dan Air :

7. Kepala Bidang Produksi Tanaman Pangan : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi tanaman pangan.

7.1 Kepala Seksi serelia : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi serealia.

7.2 Kepala Seksi Palawija : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi palawija.

7.3 Kepala Seksi Pengendalian OPT Pangan : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengendalian OPT pangan.

8. Kepala Bidang Produksi Hortikula : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi tanaman hortikultura.

8.1 Kepala Seksi Sayuran dan Biofarmaka : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi sayuran dan biofarmaka.

8.2 Kepala Seksi Buah-Buahan dan Tanaman Hias : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi produksi buah-buahan dan tanaman hias.

8.3 Kepala Seksi Pengendalian OPT Hortikultula : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pengendalian OPT hortikultura.

9. Kepala Bidang Bina Usaha : Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi bina usaha.

9.1 Kepala seksi Penanganan Mutu Hasil : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penanganan mutu hasil.

9.2 Kepala Seksi Pasca Panen : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pasca panen.

9.3 Kepala seksi Pemasaran : Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi pemasaran tanaman pangan dan hortikultura.

10. Kelompok Jabatan Fungsional : Melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

3.2.3 Kebijakan dan Program Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Kebijakan dan Program merupakan strategi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah di tetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program atau kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan visi dan misi pemerintahan

Adapun Kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

Dalam upaya mencapai visi dan misi yang diemban oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat, maka ditetapkan kebijakan sebagai berikut:

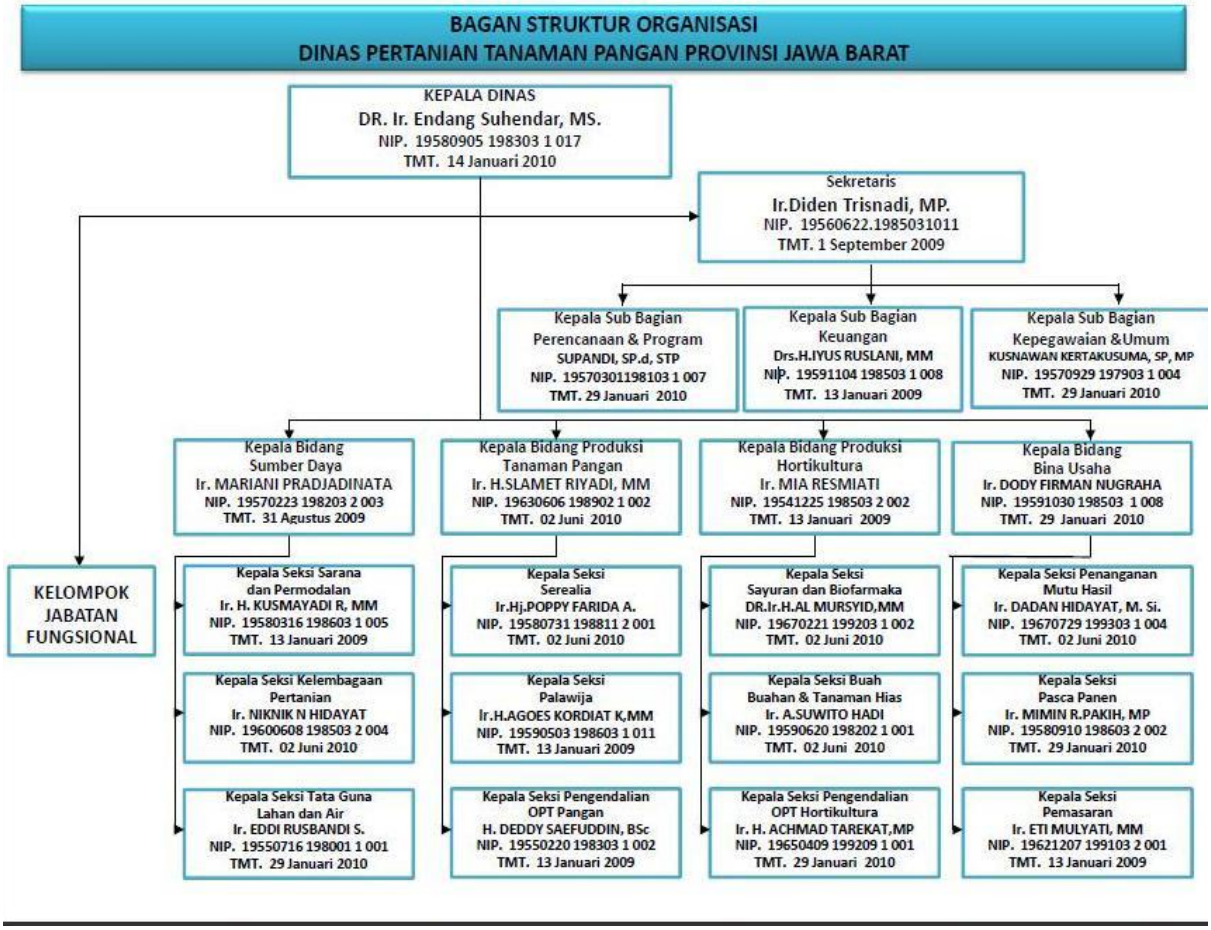
1. Meningkatkan produksi tanaman pangan yang cukup, berkualitas dan aman dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional
2. Meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha melalui pengembangan produk dan peningkatan nilai tambah produk olahan
3. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di pedesaan
4. Pengembangan komoditas unggulan bernilai ekonomi yang memiliki pangsa pasar besar dan memiliki keunggulan kompetitif
5. Pengembangan kawasan hortikultura yang didasarkan pada kesesuaian sumberdaya lahan dan agroklimat
6. Pengembangan mutu produk secara bertahap untuk memenuhi standar mutu konsumsi segar maupun bahan baku industri
7. Pengembangan perbenihan dan sarana produksi mendukung ketersediaan benih/bibit varietas/klone unggul bermutu
8. Pengembangan perlindungan hortikultura mendukung pengemanan produksi, keamanan konsumsi dan pemenuhan standar akspor
9. Pengembangan kelembagaan yang sesuai dengan sosial ekonomi dan budaya petani
10. Peningkatan kompetensi petugas untuk dapat membina petani dengan baik dan peningkatan kompetensi petani agar dapat memproduksi produk bermutu tinggi yang sesuai dengan preferensi konsumen

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

3.2.4 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Adapun struktur organisasi yang ada di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :

Gambar 3.1
Bagan Struktur Organisasi



(Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat 2010)

Berdasarkan gambar diatas bagan struktur organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu tugas wewenang

sesuai dengan fungsi dan kedudukan sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien

Tabel 3.1
Kelompok Kerja Simtan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Nama Aparatur	Jabatan
Penanggung Jawab	Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat
Pembina	Sekretaris Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat
Ketua Pokja	Kasubag Perencanaan Dan Program
Admin Dinas	Edwin Firmanto, SPT
Admin Jaringan	Adhi Nugroho, Amd
Admin websaite	Lina Herlina, SP, MM
Oprator Data Statistik	Dedi Gunaedi
Oprator Pangan untuk Seksi Pengendalian OPT Pangan	Syaiful Ahmad, STP
Oprator Pangan Untuk Seksi Palawija	Aip Maysarip, SP
Oprator Pangan untuk Seksi Serealia	Yayat Ruhiyat
Oprator Hortikultura untuk Seksi Sayuran dan Biofarmaka	Dedi Wahid Ramadhan, SP
Oprator Hortikultura untuk Seksi Perlindungan Tanaman	Diat Efiatin
Oprator Hortikultura untuk Seksi Buah dan Tanaman Hias	Adang, SP. MP
Oprator Sumberdaya untuk Seksi PLA	Ujah, SP
Oprator Sumberdaya untuk Seksi Sarana Dan Permodalan	Agung Widya Saputra, SE

Oprator Sumberdaya untuk Seksi Kelembagaan Pertanian	Rita Kristiane
Oprator Bina Usaha untuk Seksi Pasca Panen	Andi Arifin, ST
Oprator Bina Usaha untuk Seksi Pemasaran	Wandi Sandra, SP
Oprator Bina Usaha untuk Seksi Penangan Mutu Hasil	Ir.Fitriani zaenab, Msi
Oprator Subag. Kepegawaian	Ate Karliman
Oprator Subag. Keuangan	Yuda Anwar, S.Sos

(Sumber Kelompok Kerja SIMTAN Provinsi Jawa Barat Tahun 2010)

3.3 Gambaran Umum Sistem Informasi Manajemen Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

3.3.1 Latar Belakang Sistem Informasi Manajemen Pertanian Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Sistem Informasi Manajemen Pertanian merupakam salah satu alat bantu manajemen yang berupa pengelolaan data atau informasi dengan menggunakan komputer yang berkaitan erat dengan sistem berbasis data yang berhubungan dengan data pertanian di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat.

Sistem Infomasi manajemen data ini sangat berguna untuk membantu dalam proses input dan output data, sehingga dapat membantu dalam pengolahan, analisis, penyajian, laporan dan informasi data. Sistem-sistem pencatatan dan pelaporan yang ada saat ini belum terkoordinasikan dengan baik karena kendala infrastruktur penyimpanannya yang tidak teratur, sehingga ketika membutuhkan data yang sudah dilaporkan sering ada kendala data hilang ataupun rusak.

Sebelumnya sebagian besar untuk pengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen pertanian di bagian perencanaan belum bisa optimal dalam memberikan pelayanan informasi data pertanian tanaman pangan di Provinsi Jawa Barat.

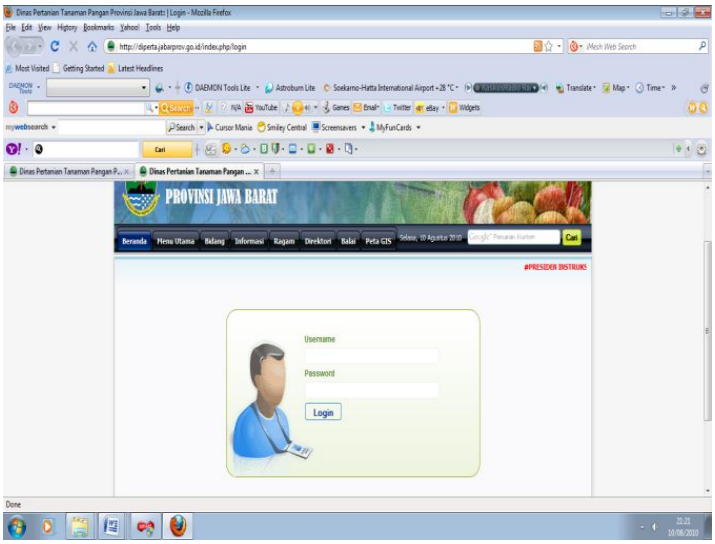
Berdasarkan kenyataan tentang manajemen pertanian yang belum optimal tersebut, maka Kelembagaan Pertanian, seksi sarana dan bagian perencanaan proran membuat suatu sistem untuk memanajemen pertanian yang masuk dari semua instasi pertanian untuk membantu dalam pengelolaan data, sehingga bagian perencanaan dan program mudah dalam memantau atau melaoporkan laporan-laporan dari tiap instansi dinas pertanian tanaman pangan. Hasil akhir pengelolaan data dari laporan tersebut dapat disimpan dengan baik serta memudahkan dalam pelaporan ke Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dan dimasukkan ke dalam Sistem Informasi Manajemen Pertanian.

3.3.2 Tampilan Sistem Informasi Manajemen Pertanian (Simtan) Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat

Simtan dibuat pada tahun 2007 dan mulai diterapkan pada tahun 2008. SIM Data sendiri dibuat karena adanya keinginan dari setiap aparatur untuk membentuk basis data sehingga data-data yang ada tidak hilang atau rusak. Simtan sendiri telah mengalami pergantian format sebanyak 2x yaitu pada tahun 2008 dan 2010. Hal tersebut disebabkan karena masih adanya kekurangan dalam tampilannya ataupun disesuaikan dengan adanya peraturan

yang baru. Akhirnya format tahun 2008 yang masih dipakai dalam Simtan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat karena revisi Simtan tahun 2010 masih dalam pembenahan. Adapun tampilan Simtan yang diterapkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat:

Gambar 3.2
Log In Simtan Provinsi Jawa Barat



Sumber : Subag Perencanaan dan Program Tahun 2010

Log in ini dimaksudkan sebagai pintu gerbang untuk masuk pada program data *center*. Hal ini berguna untuk melindungi program data *center* dari yang memang bukan pemakainya, sehingga dapat terhindar dari pencurian, manipulasi dan hilangnya data-data yang ada pada program data *center*. Agar dapat masuk (*log in*) dalam program data *center* pengguna atau operator diwajibkan menuliskan *user name* dan *password* yang tepat. Setiap operator data bebas untuk mengganti

username dan *password* sesuai dengan keinginan operator data dan harus diketahui admin.

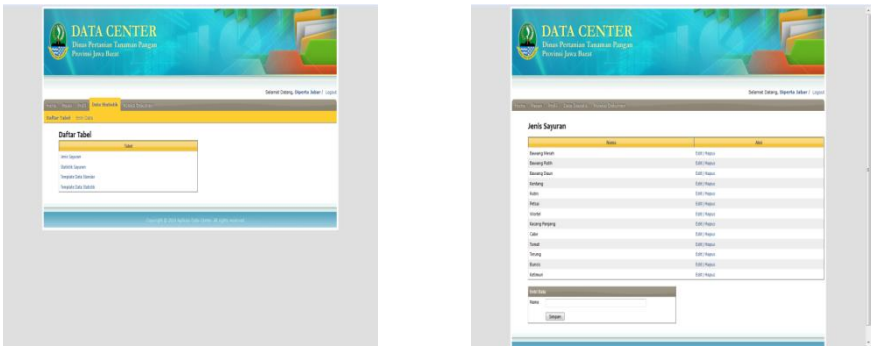
Gambar 3.3
Pencarian Metadata SIMTAN Provinsi Jawa Barat



Sumber : Subag Perencanaan dan Program Tahun 2010

Pencarian Mentadata ini dimaksudkan untuk menyimpan semua dokumen data *canter* Simtan yang isi dokumenya tentang info publik, kumpulan paparan, pengumuman lelang, publikasi data, dan dokumen perencanaan.

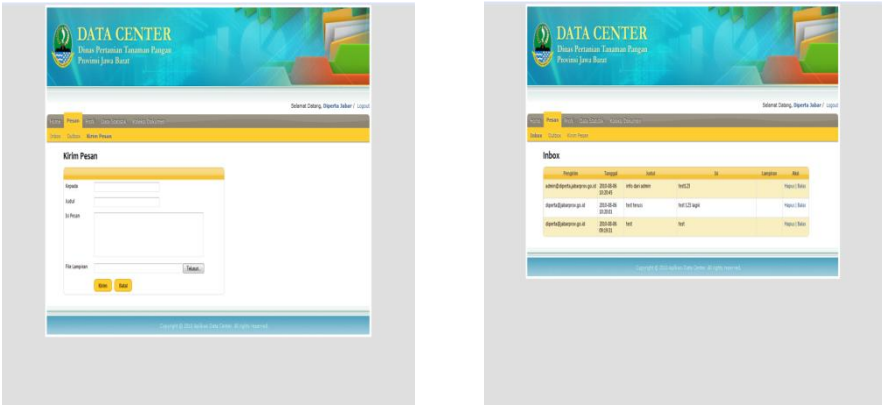
Gambar 3.4
Daftar Statistik Simtan Provinsi Jawa Barat



Sumber : Subag Perencanaan dan Program Tahun 2010

Data Statistik ini d maksudkan sebagai mencari data center Simtan didalamnya terdapat Daftar Tabel untuk mencari jenis sayuran, statistik sayuran, template data standar dan template data statistik. Kalo mengklik data jenis sayuran akan keluar data jenis-jenis sayuran yang sudah di simpan dari setiap operator.

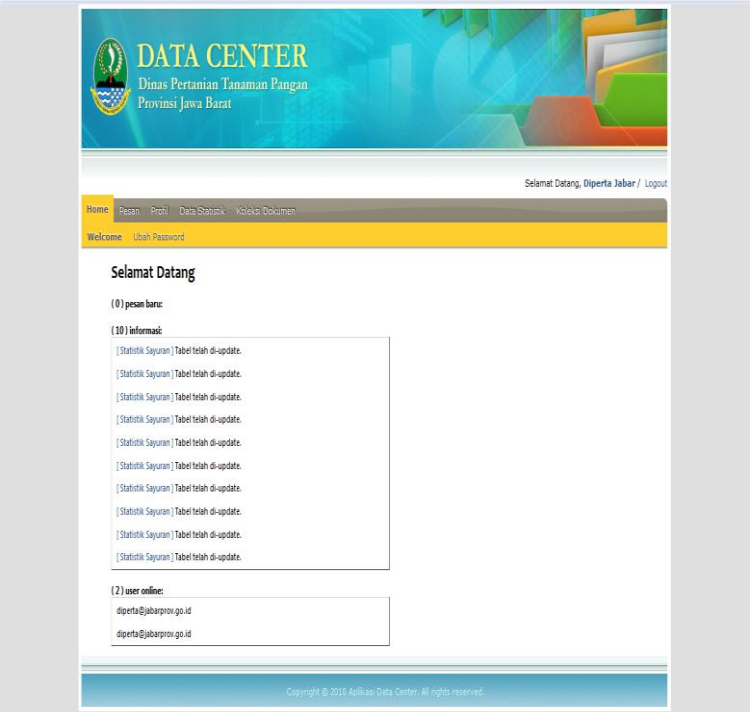
Gambar 3.5
Kirim Pesan Simtan Provinsi Jawa Barat



Sumber : Subag Perencanaan dan Program Tahun 2010

Inbox pesan ini dimaksudkan sebagai menu utama di data *center*. Untuk mengetahui pesan masuk dari semua operator yang memberikan data informasi pertanian tanaman pangan. Di dalam inbox tersebut terdapat data pengirim, tanggal mengirim pesan, judul data yang dikirim.

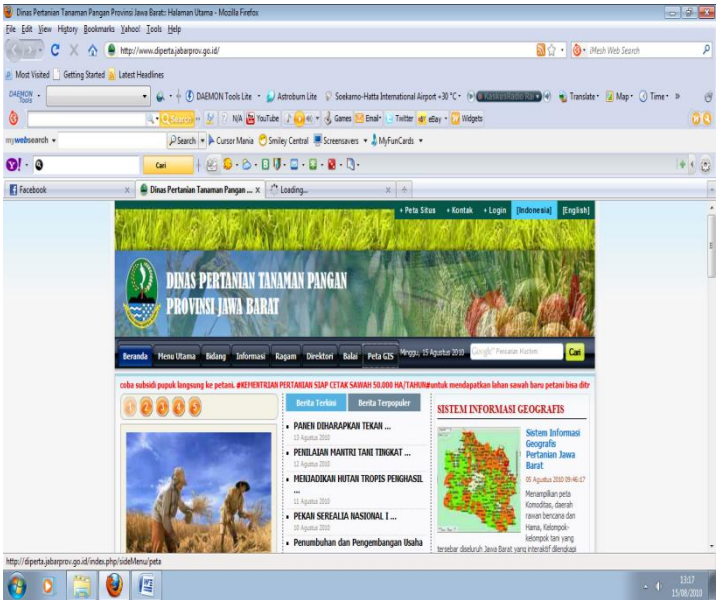
Gambar 3.6
Menu Data Simtan Provinsi Jawa Barat



Sumber : Subag Perencanaan dan Program Tahun 2010

Menu data ini hasil dari pesan masuk data informasi pertanian yang masuk ke data *center* yang berikan oleh oprator. Lalu data tesebut sudah di pilih oleh bagian admin untuk di tampilkan kepada publik informasi pertanian.

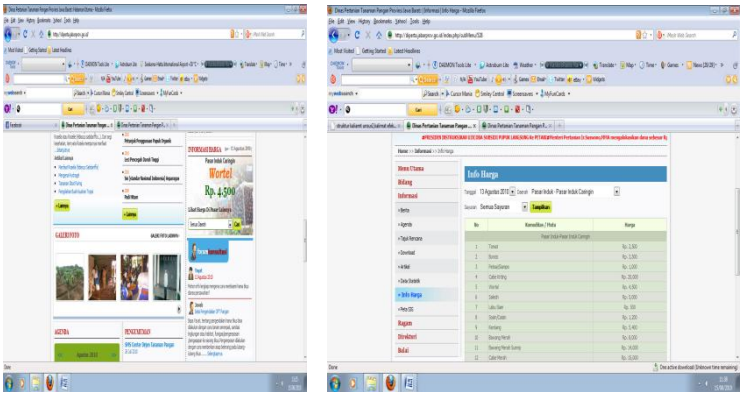
Gambar 3.7
Tampilan Utama Situs Pertanian



Sumber : www.diperta.jabarprov.go.id Tahun 2010

Berdasarkan tampilan di atas merupakan tampilan menu utama situs www.diperta.jabarprov.go.id berisi tentang berita terkini mengenai pertanian, berita terpopuler, artikel mengenai pertanian dan arsip pertanian yang bisa di unduh kemudian tampilan menu utama situs pertanian terdapat sistem informasi geografis.

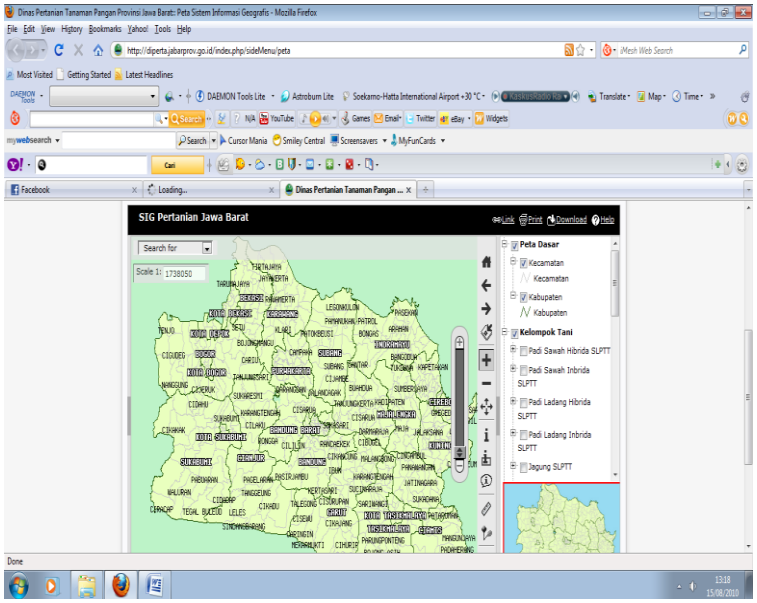
Gambar 3.8
Informasi Harga Pertanian



Sumber : www.diperta.jabarprov.go.id Tahun 2010

Berdasarkan tampilan diatas terdapat informasi harga pertanian yang terdapat di sentra produksi ataupun pasar induk apabila mengklik lihat harga pasar di sana terdapat nama tempat sentra produksi ataupun pasar induk apabila sudah mendapatkan tempat sentra produksi ataupun pasar induk kemudian klik cari kemudian akan menampilkan hasil info harga yang terdapat di sentra produksi ataupun pasar produksi yang anda cari.

Gambar 3.9
Sistem Informasi Geografis Pertanian Jawa Barat



Sumber **:** www.diperta.jabarprov.go.id Tahun 2010

Berdasarkan tampilan diatas terdapat sistem informasi pertanian geografis pertanian Jawa barat berisikan potensi pertanian yang berada di Kota/Kecamatan yang berada di Provinsi Jawa barat seperti kelompok tani, tanaman sayuran, daerah rawan bencana dan serangan hama padi.